Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PERAN VIDEO EDUKASI DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK KELAS B DI TK WIJAYA KUSUMA MAITAN

Hilma Futuhatul Azizah [1], Ulfa Laili Qodriyah[2]
[1,2] STAI PATI
[1]Hilmaazizah64@gmail.com, [2] Ulfasmart92@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of using engaging learning media to foster learning interest in early childhood. Learning interest is a crucial factor influencing the success of a child's learning. However, in practice, some children still lack focus and enthusiasm, and easily become bored during learning activities. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that: (1) educational videos play a positive role in fostering children's interest in learning through the stages of planning, implementation, and evaluation. The use of educational videos creates a learning atmosphere that is more engaging, enjoyable, and interactive, making it easier for children to grasp the learning material; (2) children's responses and interest in learning following the use of educational videos show positive changes, characterized by increased attention, enthusiasm, active participation, enjoyment, and engagement in learning activities; and (3) factors supporting the use of educational videos include children's strong interest in audiovisual media, teachers' ability to select and manage instructional videos, and the availability of supporting facilities and infrastructure. Conversely, inhibiting factors include variations in children's concentration levels, technical issues with instructional equipment, and differences in children's ability to comprehend the material. Thus, educational videos can serve as an effective instructional medium for fostering learning interest among early childhood learners.

Keywords: educational video, learning interest, early childhood.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran anak. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan anak yang kurang fokus, kurang antusias, dan mudah merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas B, dan anak kelas B TK Wijaya Kusuma Maitan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) video edukasi berperan positif dalam menumbuhkan minat belajar anak melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan video edukasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif sehingga anak lebih mudah memahami materi pembelajaran; (2) respons dan minat belajar anak setelah penggunaan video edukasi menunjukkan perubahan yang positif, ditandai dengan meningkatnya perhatian, antusiasme, keaktifan, rasa senang, dan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran; dan (3) faktor

pendukung penggunaan video edukasi meliputi tingginya ketertarikan anak terhadap media audio visual, kemampuan guru dalam memilih dan mengelola video pembelajaran, serta tersedianya sarana dan prasarana pendukung. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan tingkat konsentrasi anak, kendala teknis pada perangkat pembelajaran, dan perbedaan kemampuan anak dalam memahami materi. Dengan demikian, video edukasi dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini.

Kata Kunci: video edukasi, minat belajar, anak usia dini.

A. Pendahuluan

Di era digital yang semakin berkembang pesat, inovasi dalam metode pembelajaran menjadi suatu keharusan, terutama dalam pendidikan anak usia dini (PAUD). Perkembangan teknologi telah membuka berbagai peluang baru dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah pemakaian video animasi sebagai media pembelajaran. Anak-anak usia dini, yang berada dalam fase *Golden age*, memiliki karakteristik belajar yang unik dan membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

TK Wijaya Kusuma Maitan sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam menyediakan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat anak-anak yang menunjukkan minat belajar yang rendah, seperti kurang fokus, cepat bosan, dan kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.

Penggunaan video edukasi di TK Wijaya Kusuma Maitan diharapkan dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan minat belajar anak. Melalui penyajian materi yang menarik dan sesuai dengan dunia anak, video edukasi dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menyenangkan, dan interaktif. Dengan demikian, anak diharapkan dapat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian mengenai peran video edukasi dalam menumbuhkan minat belajar anak penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran empiris

tentang efektivitas penggunaan media tersebut dalam konteks pembelajaran PAUD. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Selain memberikan manfaat praktis bagi guru dan lembaga pendidikan, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait pemanfaatan media video edukasi sebagai sarana untuk menumbuhkan minat belajar anak. Temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji media pembelajaran berbasis audiovisual di tingkat PAUD.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis inngin mengetahui Bagaimana peran video edukasi dalam proses pembelajaran anak kelas B di TK Wijaya Kusuma Maitan, Bagaimana respons dan minat belajar anak kelas B setelah penggunaan video edukasi dalam kegiatan pembelajaran, dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan video edukasi untuk menumbuhkan minat belajar anak kelas B di TK Wijaya Kusuma Maitan.

Tujuan penulis meneliti judul ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran video edukasi dalam proses pembelajaran anak kelas B, untuk mengetahui dan menganalisis respons serta minat belajar anak kelas B setelah penggunaan video edukasi dalam kegiatan pembelajaran dan untuk mengidentifikasi serta menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan video edukasi guna menumbuhkan minat belajar anak kelas B di TK Wijaya Kusuma Maitan. Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam mengembangkan kebijakan serta strategi pembelajaran yang lebih inovatif, khususnya dalam pemanfaatan media video edukasi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menumbuhkan

minat belajar anak secara lebih efektif. Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi guru mengenai pentingnya penggunaan media video edukasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat mengetahui cara mengoptimalkan video edukasi sebagai media yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta memahami faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Bagi Peserta Didik, Melalui penggunaan video edukasi yang tepat, peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Media video dapat membantu meningkatkan perhatian, pemahaman, serta minat belajar anak sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran video edukasi dalam menumbuhkan minat belajar anak kelas B di TK Wijaya Kusuma. Lokasi penelitian berada di TK Wijaya Kusuma Maitan, Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Untuk waktu penelitian dilaksanakan mulai 09 April-09 Juni 2026.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah : Kepala TK Wijaya Kusuma, Guru kelas B TK Wijaya Kusuma dan Anak-anak kelas B TK Wijaya Kusuma. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Dokumen profil TK Wijaya Kusuma, Visi, misi, dan tujuan sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH), Dokumentasi kegiatan pembelajaran, Foto dan rekaman penggunaan video edukasi, Buku referensi dan jurnal terkait media pembelajaran dan minat belajar anak usia dini. Dalam proses pengumpulan data, instrumen yang digunakan oleh peneliti di antaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di TK Wijaya Kusuma Maitan menunjukkan bahwa penggunaan

video edukasi memiliki peran yang cukup signifikan dalam menumbuhkan minat belajar anak kelas B. Kehadiran video edukasi dalam proses pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal dari guru. Anak-anak tampak lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran ketika materi disampaikan melalui video karena media tersebut mampu menghadirkan gambar bergerak, suara, warna, dan animasi yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Penggunaan video edukasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga menjadi sarana yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak lebih mudah terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Selama penelitian berlangsung, terlihat adanya perubahan respons anak ketika video edukasi digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Anak-anak yang sebelumnya mudah terdistraksi dan kurang fokus saat guru menjelaskan materi secara lisan menunjukkan perhatian yang lebih baik ketika video diputar. Sebagian besar anak langsung memusatkan pandangan ke layar dan memperhatikan isi video dengan penuh antusias. Mereka terlihat menikmati tayangan yang ditampilkan, bahkan beberapa anak memberikan respons spontan berupa senyuman, tawa, maupun komentar sederhana terkait isi video yang mereka lihat. Situasi tersebut menunjukkan bahwa video edukasi mampu menarik perhatian anak sejak awal pembelajaran sehingga proses penyampaian materi menjadi lebih efektif.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa media video memiliki kemampuan untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi anak. Anak usia dini berada pada tahap perkembangan yang masih membutuhkan objek nyata atau visual untuk membantu mereka memahami suatu konsep. Ketika materi pembelajaran disampaikan melalui video, anak tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga melihat secara langsung contoh, ilustrasi, maupun peristiwa yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Hal ini membuat anak lebih mudah

memahami informasi yang diberikan karena mereka memperoleh rangsangan melalui indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Richard Mayer yang menjelaskan bahwa proses belajar akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui kombinasi kata-kata dan gambar daripada hanya menggunakan kata-kata saja. Dalam konteks penelitian ini, video edukasi menjadi bentuk media multimedia yang mampu menyajikan informasi secara visual dan auditori sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Ketika informasi diterima melalui lebih dari satu indera, kemampuan anak dalam memahami dan mengingat materi juga menjadi lebih baik.

Selain menunjukkan perhatian yang lebih baik, anak-anak juga memperlihatkan peningkatan keterlibatan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah video selesai diputar, sebagian besar anak tampak aktif menjawab pertanyaan guru, menceritakan kembali isi video dengan bahasa sederhana, serta menghubungkan materi yang mereka lihat dengan pengalaman sehari-hari. Keaktifan tersebut menunjukkan bahwa anak tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar. Keterlibatan aktif seperti ini sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini karena dapat membantu anak membangun pemahaman melalui pengalaman yang mereka peroleh selama kegiatan belajar berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Nurul Aini, Robiatin Awani, dan Siti Annidatul Islamiyah yang menyatakan bahwa penggunaan video interaktif dapat meningkatkan partisipasi anak dalam pembelajaran karena media tersebut mampu menarik perhatian sekaligus mendorong anak untuk berinteraksi dengan materi yang dipelajari. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa video edukasi bukan hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga mampu menjadi media pembelajaran yang efektif dalam

meningkatkan keterlibatan anak selama proses belajar.

Respons positif yang ditunjukkan anak selama pembelajaran kemudian berkembang menjadi minat belajar yang lebih baik. Hal tersebut terlihat dari munculnya rasa senang ketika mengikuti kegiatan belajar, meningkatnya perhatian terhadap materi yang disampaikan, serta adanya keinginan untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diberikan guru. Anak-anak tampak bersemangat mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir tanpa menunjukkan tanda-tanda bosan yang berlebihan. Bahkan setelah video selesai diputar, mereka masih menunjukkan ketertarikan terhadap materi dengan mengajukan pertanyaan atau menceritakan kembali apa yang telah mereka lihat.

Minat belajar yang muncul pada diri anak merupakan salah satu indikator keberhasilan penggunaan video edukasi dalam pembelajaran. Minat belajar tidak hanya ditunjukkan melalui rasa suka terhadap suatu kegiatan, tetapi juga melalui perhatian, keterlibatan, dan keinginan untuk terus mengikuti kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini, seluruh indikator tersebut tampak pada perilaku anak selama pembelajaran berlangsung. Anak menunjukkan perhatian yang lebih baik, keterlibatan yang lebih aktif, serta antusiasme yang tinggi terhadap materi pembelajaran yang disampaikan melalui video edukasi.

Keberhasilan penggunaan video edukasi dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Salah satu faktor yang paling menonjol adalah karakteristik anak usia dini yang memang menyukai media visual yang menarik. Anak-anak cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan gambar bergerak, warna yang cerah, dan suara yang menyenangkan. Selain itu, kemampuan guru dalam memilih video yang sesuai dengan tema pembelajaran serta usia anak juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan penggunaan media tersebut. Guru tidak hanya menampilkan video, tetapi juga mengembangkan berbagai kegiatan lanjutan seperti

tanya jawab, diskusi sederhana, menggambar, mewarnai, dan praktik langsung sehingga anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih lengkap.

Di samping faktor pendukung tersebut, peneliti juga menemukan beberapa hambatan yang muncul selama penggunaan video edukasi. Hambatan yang paling sering ditemukan adalah perbedaan tingkat konsentrasi antar anak. Meskipun sebagian besar anak mampu fokus mengikuti pembelajaran, beberapa anak masih memerlukan arahan dan pendampingan dari guru agar tetap memperhatikan tayangan video. Selain itu, kendala teknis seperti persiapan alat, kualitas suara, atau kondisi jaringan internet terkadang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Namun demikian, hambatan tersebut tidak sampai mengurangi manfaat penggunaan video edukasi karena guru mampu mengatasinya dengan baik melalui pengelolaan kelas yang efektif dan persiapan pembelajaran yang matang.

Secara keseluruhan, menunjukkan bahwa video edukasi memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar anak kelas B di TK Wijaya Kusuma Maitan. Penggunaan video edukasi mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan perhatian dan konsentrasi anak, mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar, serta menumbuhkan rasa senang terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, video edukasi dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pendidikan anak usia dini, terutama dalam upaya meningkatkan minat belajar anak agar proses pembelajaran berlangsung secara lebih optimal dan bermakna.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video edukasi merupakan media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran anak usia dini karena mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, antusiasme, dan minat belajar anak. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menekankan bahwa kombinasi unsur visual dan audio dapat membantu anak memahami informasi dengan

lebih baik serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, penggunaan video edukasi dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Saran untuk Guru yaitu diharapkan dapat memanfaatkan video edukasi sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses belajar anak usia dini. Pemilihan video hendaknya disesuaikan dengan tema pembelajaran, usia, kebutuhan, dan karakteristik perkembangan anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Selain itu, guru perlu mengombinasikan penggunaan video edukasi dengan berbagai kegiatan lanjutan seperti tanya jawab, diskusi sederhana, permainan edukatif, praktik langsung, maupun kegiatan kreatif lainnya sehingga anak tidak hanya menonton secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Saran untuk Pihak sekolah yaitu diharapkan dapat terus mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya video edukasi, sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, laptop, speaker, jaringan internet, serta koleksi video edukasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Susanto, Ahmad. (2016) *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Arifannisa, Dkk. (2023) *Sumber Dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Arsyad Azhar. (2019) *Media Pembelajaran*. Bandung : Raja Grafindo Persada.

Dalman. (2013) *Menulis Karya Ilmiah*. Bandung : PT Rajagrafindo Persada.

Suryana, Dadan. (2021) *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Moleong, Lexy J. (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Mufarrochah. (2021) *Media Pembelajaran Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*. Indramayu : Penerbit Adab.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nanda Dwi Rizkia, Dkk. (2023) *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bali : Intelektual Manifes Media.

Hikrawati, Nurdin Salama. (2025) *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Purbalingga : Eureka Media Aksara.

Sugiyono. (2022) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. (2013) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fajar, Tri A. (2025) *Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini: Teori, Konsep, Dan Implementasi*. Gresik : CV. Penerbit Ilmu Literasi Dan Riset (Pilar).

Galung, Siburian, Hendro Hariyanto, Dan Julia. (2022) "Peningkatan Minat Belajar Anak Usia Dini Menggunakan Alat Peraga Gambar." *Peada': Jurnal Pendidikan Kristen* 3, No. 1: 1–16.

Mahardhani, Putra, Dhiya Restu, Diana Wahyu Panglipur, Romadona Desy Suciati, Desi Dwi Ramadhani, Dan Ardhana Januar. (2025) "Implementation Of Learning Through Interactive Videos For Early Childhood Education Students Based On Local Wisdom." *International Journal Of Studies In International Education* 2, No. 4 : 22–32.